

PERUBAHAN IKLIM, PEMBANGUNAN, DAN KEKERASAN: KONTRADIKSI

REZIM LINGKUNGAN GLOBAL DI INDONESIA DAN UGANDA

Fadhila Irawan

16/394550/SP/27156

ABSTRAK

Politik rezim global perubahan iklim tidak bisa dipandang secara altruistik, melainkan dibaca dalam kompleksitas politik dan hubungan kekuasaan, khususnya dalam penerapannya di tingkatan domestik. Melalui studi kasus Indonesia dan Uganda, skripsi ini berargumen bahwa politik implementasi rezim tersebut melahirkan situasi yang kompleks, yang justru memfasilitasi konsolidasi ekonomi politik elit dengan menginstrumentalisasi isu transisi energi dan bahkan menimbulkan konflik sosial dan kekerasan. Studi tentang perubahan iklim dan konflik menjadi semakin penting terutama dalam konteks pandemi COVID-19, ketika banyak negara fokus pada pemulihan ekonomi dengan mengorbankan pertimbangan keberlanjutan, lingkungan dan kohesi sosial. Dengan pendekatan keamanan kritis dan ekonomi-politik, skripsi ini menunjukkan bahwa politik pengurangan karbon dan transisi energi menjadi medan ekonomi politik baru yang menguntungkan para elit dan melahirkan konflik-konflik sosial baru.

Kata-Kata Kunci: Perubahan iklim, rezim, pembangunan berkelanjutan, konflik sosial, negara Selatan

ABSTRACT

Changes in the global climate of political regimes cannot be seen altruistically, and it needs to look through the lens of complexity of politics and power relations, especially in their application at the domestic level. Through the case study of Indonesia and Uganda, this thesis argues that the implementation politics creates a complex situation, which actually facilitates the consolidation of the elite political economy by instrumenting the issue of energy transition and even causing social conflict and violence. The study of climate change and conflict is becoming increasingly important especially in the context of the COVID-19 pandemic, when many countries focus on economic recovery at the expense of considerations, environment, and social cohesion. With a security and political economy approach, this thesis shows that the politics of carbon reduction and energy transition is a new political economy field that benefits the elites and new social conflicts.

Keywords: Climate change, regime, sustainable development, social conflict, Southern countries